

SKRIPSI

**PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*, *BOARD SIZE*,
GROWTH OPPORTUNITIES DAN *NET WORKING CAPITAL*
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2019 DENGAN *FIRM SIZE* DAN
CASH FLOW RATIO SEBAGAI VARIABEL KONTROL**



Diajukan oleh:

NAMA : CHRISTY VALENT

NIM 125180470

**SKRIPSI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTY VALENT
NPM : 125180470
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP, BOARD SIZE, GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019 DENGAN *FIRM SIZE* DAN *CASH FLOW RATIO* SEBAGAI VARIABEL KONTROL

Jakarta, 3 Desember 2021

Pembimbing,



(Yanti S.E., Ak., M.Si, CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTY VALENT

NPM 125180470

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP, BOARD SIZE, GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019 DENGAN *FIRM SIZE* DAN *CASH FLOW RATIO* SEBAGAI VARIABEL KONTROL

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 19 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si.
2. Anggota : Yanti S.E., Ak., M.Si., CA.
Merry Susanti S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 19 Januari 2022

Pembimbing



Yanti S.E., Ak., M.Si. CA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, peluang pertumbuhan, dan modal kerja bersih terhadap penahanan kas dengan ukuran perusahaan dan rasio arus kas sebagai variabel kontrol pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang valid sebanyak 51 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan Eviews 12 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan modal kerja bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap penahanan kas. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penahanan kas dan peluang pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penahanan kas.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional; Ukuran Dewan Direksi; Peluang Pertumbuhan; Modal Kerja Bersih; Ukuran Perusahaan; Rasio Arus Kas; Penahanan Kas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership, board size, growth opportunities, and net working capital toward cash holding with firm size and cash flow ratio as control variable on manufacture industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2019. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 51 companies. Data processing techniques using Eviews 12 and Microsoft Excel 2016. The result of this study indicate that board size and net working capital have a positive and significant influence on cash holding. While institutional ownership has positive and insignificant influence on cash holding and growth opportunities has negative and insignificant influence on cash holding.

Keywords: Institutional Ownership; Board Size; Growth Opportunities; Net Working Capital; Firm Size; Cash Flow Ratio; Cash Holding

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP, BOARD SIZE, GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019 DENGAN *FIRM SIZE* DAN *CASH FLOW RATIO* SEBAGAI VARIABEL KONTROL**“ sebagai tugas akhir memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara dengan baik dari awal hingga akhir penulisan secara tepat waktu. Skripsi ini telah disusun dengan usaha sebaik-baiknya, namun adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis disertai adanya pandemi COVID-19, maka skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari adanya kekurangan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, motivasi, doa, dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yanti, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, serta kesabarannya untuk memberikan bimbingan, nasihat, pengarahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo SE, M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

4. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Segenap keluarga khususnya Mama, Papa, Adik, Tante, serta saudara-saudara keluarga yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa selama proses penyusunan skripsi hingga akhir.
7. Teman-teman sejak SMA dan teman-teman dalam perkuliahan yang telah bersama, mendukung, selalu menyemangati, memberi dari awal hingga proses penyelesaian skripsi
8. Teman-teman sebangkisan dan teman-teman lainnya dalam perkuliahan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

Jakarta, 3 Desember 2021



Christy Valent

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI	9
1. <i>Trade-Off Theory</i>	9
2. <i>Pecking Order Theory</i>	9
3. <i>Agency Theory</i>	10
4. <i>Free Cash Flow Theory</i>	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	11
1. <i>Cash Holding</i>	11
2. <i>Institutional Ownership</i>	13
3. <i>Board Size</i>	13

4.	<i>Growth Opportunities</i>	14
5.	<i>Net Working Capital</i>	14
C.	KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	15
1.	Keterkaitan antara <i>Institutional Ownership</i> dan <i>Cash Holding</i>	15
2.	Keterkaitan antara <i>Board Size</i> dan <i>Cash Holding</i>	15
3.	Keterkaitan antara <i>Growth Opportunities</i> dan <i>Cash Holding</i>	16
4.	Keterkaitan antara <i>Net Working Capital</i> dan <i>Cash Holding</i>	17
5.	Keterkaitan antara Variabel Kontrol dan <i>Cash Holding</i>	17
6.	Penelitian Sebelumnya yang Relevan	18
D.	KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	24
	BAB III METODE PENELITIAN	26
A.	DESAIN PENELITIAN.....	26
B.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	26
C.	OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	27
1.	Variabel Dependen.....	27
a.	<i>Cash Holding</i> (Y)	28
2.	Variabel Independen	28
a.	<i>Institutional Ownership</i> (X1)	28
b.	<i>Board Size</i> (X2)	28
c.	<i>Growth Opportunities</i> (X3).....	28
d.	<i>Net Working Capital</i> (X4).....	29
3.	Variabel Kontrol	29
a.	<i>Firm Size</i> (X5)	29
b.	<i>Cash Flow Ratio</i> (X6).....	29
D.	ANALISIS DATA	30
1.	Statistik Deskriptif	30
2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.	Estimasi Model Data Panel.....	32
4.	Pemilihan Estimasi Model Data Panel	32
a.	<i>Chow Test</i>	32

b. <i>Hausman Test</i>	32
c. <i>Langrange Multiplier (L-M) Test</i>	33
5. Uji Hipotesis	33
a. Uji Statistik F.....	34
b. Uji Parameter Parsial (Uji Statistik T)	34
6. Uji Koefisien Determinasi Berganda (<i>Adjusted R²</i>).....	35
E. ASUMSI ANALISIS DATA.....	35
1. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinieritas	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	37
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	42
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Multikolinearitas	47
D. HASIL ANALISIS DATA.....	48
1. Hasil Uji Pemilihan Estimasi Model Data Panel	48
a. <i>Chow Test</i>	48
b. <i>Hausman Test</i>	49
c. <i>Langrange Multiplier Test (L-M)</i>	50
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3. Hasil Uji Statistik F	56
4. Hasil Uji Parameter Parsial (Uji Statistik T)	57
5. Hasil Uji Koefisien Determinas Berganda (<i>Adjusted R²</i>).....	60
E. PEMBAHASAN.....	62
1. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	62
2. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	63
3. Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	64
4. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. KESIMPULAN	68
B. KETERBATASAN DAN SARAN	70
1. Keterbatasan.....	70
2. Saran.....	71
DAFTAR BACAAN	73
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89
TURNITIN.....	91
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel	38
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Chow</i>	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	51
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik T.....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Hipotesis.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Outlier</i>	46
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outllier</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. <i>Cash Holding, Institutional Ownership, Board Size, Growth Opportunities, Net Working Capital, Firm Size, dan Cash Flow Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019	76
LAMPIRAN 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan Pengolahan <i>Eviews</i> 12	82
LAMPIRAN 3. Hasil Uji <i>Chow</i> dengan Pengolahan <i>Eviews</i> 12	83
LAMPIRAN 4. Hasil Uji <i>Hausman</i> dengan Pengolahan <i>Eviews</i> 12.....	84
LAMPIRAN 5. Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> dengan Pengolahan <i>Eviews</i> 12	86
LAMPIRAN 6. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> dengan Pengolahan <i>Eviews</i> 12	87
LAMPIRAN 7. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Pengolahan <i>Eviews</i> 12	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2007, Amerika dilanda krisis *subprime mortgage* dan dampaknya mempengaruhi negara-negara di seluruh dunia sehingga menyebabkan terjadinya krisis ekonomi global di tahun 2008. Banyak perusahaan raksasa dunia mengalami kebangkrutan sehingga pendanaan eksternal dari investor hilang secara besar-besaran, tingkat *cash holding* menjadi rendah dan utang jangka panjang meningkat, sehingga perusahaan tidak mampu bertahan akibat tidak dapat membiayai kegiatan operasional seperti tidak mampu membeli bahan baku karena harganya mahal, tidak dapat membayar tenaga kerja, dsb.

Fenomena yang terjadi seperti pailit dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada perusahaan-perusahaan di Indonesia mengindikasikan banyak perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Pada tahun 2016, PT Batam Textile Industry digugat pailit oleh kreditor luar negeri karena gagal membayar utang. Total kewajiban yang harus dibayarkan senilai US\$ 1,774 juta atau sekitar Rp 23 miliar. Kemudian, perusahaan akhirnya diputuskan pailit karena mengaku tidak dapat melunasi kewajibannya dengan mengajukan permohonan pailit meski telah diberikan waktu membayar selama 8 hari.

Selain itu, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) dengan kode AISA mengungkapkan posisi kas dan setara kas perusahaan per tanggal 26 Juni 2018 tidak memadai untuk membayar bunga obligasi senilai Rp 30,75 miliar dan fee ijarah atas sukuk ijarah senilai Rp 46,12 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2018. Anak usahanya, yakni PT Dunia Pangan

dan 3 anak usaha Dunia Pangan yaitu PT Jatisari Sreirejeki, PT Indoberas Unggul dan PT Sukses Abadi Karya Inti dinyatakan pailit karena tidak mampu membayar kewajiban obligasi sehingga perusahaan menjual aset-aset jaminan dari PT Jatisari Sreirejeki setelah anak usaha AISA dinyatakan pailit. Aset-aset tersebut yaitu tanah, bangunan, 9 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), mesin, dan peralatan.

Kas menjadi salah satu unsur penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan dalam hal mencapai laba optimal, memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga memberi kemakmuran bagi pemegang saham. Kas mempengaruhi likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Salah satu cara untuk menjaga likuiditas adalah melalui peningkatan sumber pendanaan internal, yaitu kas. Semakin likuid perusahaan, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat menghindari pembiayaan eksternal yang mahal dalam memenuhi kebutuhan operasional dan investasi serta tidak membuat investor ragu.

Cash holding merupakan kas tersedia untuk diinvestasikan pada aset fisik, dibagikan kepada investor, dan sebagai kas dan setara kas yang dapat dikonversi menjadi kas (Christian & Fauziah, 2017). Menurut Senjaya dan Yadnyana (2016), *cash holding* merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari seperti pembelian, persediaan, pembayaran hutang, dan lainnya. Menurut Christina dan Ekawati (2014), *cash holding* yang optimal adalah kas yang dijaga oleh perusahaan dalam batas jumlah tertentu, dimana tidak berlebihan atau kekurangan. Perusahaan harus dapat menjaga jumlah kas yang optimal dengan teliti memperhitungkan dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan operasional dan investasi perusahaan.

Menahan kas dapat memberikan beberapa keuntungan maupun kerugian. Marfuah dan Zuhilmi (2015) menyatakan bahwa jumlah kas

yang optimal dapat memberikan keuntungan seperti potongan dagang (*trade discount*), menjaga peringkat kredit perusahaan (*credit rating*), dan membiayai keperluan tidak terduga (*unexpected expenses*). Menurut Christian dan Fauziah (2017), memegang kas dapat mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan, melaksanakan kebijakan investasi, dan meminimalisir biaya untuk memperoleh dana eksternal ataupun melikuidasi aset yang ada. *Cash holding* dapat menjadi dana alternatif bila perusahaan kesulitan dalam menggunakan dana eksternal, misalnya tingkat bunga obligasi tidak stabil akibat kondisi ekonomi.

Meski demikian, menahan kas dalam jumlah berlebihan dapat menimbulkan risiko seperti menurunnya nilai tukar uang terhadap barang, jasa, maupun valuta asing. Selain itu, menahan kas berlebihan dapat menyebabkan *idle fund* (uang menganggur) sehingga tingkat pengembalian lebih rendah dibandingkan investasi pada aset riil. Padahal, kas tersebut dapat diinvestasikan untuk memperoleh laba dan arus kas masuk bagi perusahaan. Perusahaan pun menjadi rugi karena tidak dapat mencapai tingkat laba yang optimal. Hal ini juga akan menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*) karena manajer mempertahankan kas dalam jumlah besar untuk keuntungan pribadinya. Namun, bila kas yang disimpan terlalu sedikit, perusahaan akan dianggap kesulitan memenuhi kewajibannya akibat likuiditas yang buruk, sehingga menimbulkan keraguan kepada investor, serta menyebabkan citra buruk bagi perusahaan. Penentuan cash holding pada tingkat optimal pun menjadi hal yang penting bagi perusahaan dan menarik perhatian para pihak eksekutif, analis, maupun investor.

Setiap perusahaan memiliki jumlah *cash holding* yang berbeda karena memiliki kebutuhan yang berbeda pula. Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*, diantaranya adalah *institutional ownership*, *board size*, *growth opportunities*, dan *net working capital*. Kepemilikan institusional

merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan. Semakin besar kepemilikan institutional, maka semakin tinggi transparansi sehingga informasi yang diberikan perusahaan lebih terbuka dan akan mengurangi masalah asimetri informasi. Mohd *et al.* (2015) dan Christina dan Ekawati (2014) menemukan hubungan yang signifikan dan negatif antara *institutional ownership* dengan *cash holding*.

Dewan direksi memiliki tanggung jawab atas manajemen kas dan masalah tata kelola perusahaan. Ukuran dewan dapat menyebabkan kepemilikan kas yang lebih tinggi yang pada akhirnya dapat menyebabkan *agency conflict*. Mengyun *et al.* (2021), Christian dan Fauziah (2017), Senjaya dan Yadnyana (2016), dan Jamil, *et al.* (2016) menemukan bahwa *board size* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Peluang pertumbuhan adalah perpaduan antara peluang investasi di masa mendatang dengan aset berwujud yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang lebih besar cenderung mengumpulkan lebih banyak kas untuk membiayai kesempatan investasi di masa mendatang. Marfuah dan Zulhilmi (2015) dan Mesfin (2016), menyatakan *growth opportunities* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Modal kerja bersih merupakan aset lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan tanpa mengganggu likuiditas perusahaan. Bila nilai modal kerja bersih negatif, maka dapat diperkirakan perusahaan mengalami kesulitan likuiditas sehingga perusahaan akan menahan kas lebih banyak. Shubita (2019) dan Mesfin (2016) menyatakan *net working capital* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*.

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah perusahaan memperoleh pendanaan eksternal melalui pasar modal sehingga cenderung

tidak menahan kas. Mengyun *et al.* (2021) menyatakan *firm size* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*.

Arus kas merupakan aliran kas yang masuk dan keluar dari perusahaan. Tingginya kegiatan operasional menyebabkan arus kas tinggi sehingga perusahaan akan cenderung menahan kas untuk berjaga-jaga membiayai tambahan biaya operasionalnya. Shubita (2019) dan Yongki dkk. (2021) menyatakan *cash flow* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*. Penelitian dilakukan di Indonesia dan menggunakan periode tahun 2016-2019. Penelitian menggunakan industri manufaktur sebagai salah satu industri yang sangat membutuhkan kas dan setara kas dalam jumlah besar serta merupakan pendorong atau kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*, *BOARD SIZE*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019 DENGAN *FIRM SIZE* DAN *CASH FLOW RATIO* SEBAGAI VARIABEL KONTROL”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa *cash holding* merupakan hal penting untuk dipertimbangkan oleh para pihak berkepentingan agar perusahaan terhindar dari risiko likuiditas dan mengurangi risiko terjadinya *financial distress*, pailit atau kebangkrutan. Dengan melakukan analisis *cash holding*, maka

dapat diketahui apa saja yang menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan *cash holding*.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* sudah banyak dilakukan, namun hasil yang didapat tidak konsisten. Penelitian Senjaya dan Yadnyana (2016) dan Yanti, Susanto, Wirianata, dan Viriany (2019), menunjukkan bahwa *institutional ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Mohd *et al.* (2015) dan Yanti dkk. (2019) menyatakan bahwa *board size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian Sheikh, Mehmood, dan Kamal (2018), Saputri dan Kuswardono (2019), Wulandari dan Setiawan (2019), Mawarti, Chomsatu, dan Siddi (2020), serta Sari dan Zoraya (2021) menyatakan bahwa *growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Christian dan Fauziah (2017), Arfan dkk. (2017), Sheikh *et al.* (2018), dan Nainggolan dan Saragih (2020) menyatakan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan uraian diatas, maka, masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan pada hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini akan melakukan pengujian kembali secara empiris untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership*, *board size*, *growth opportunities*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* dengan *firm size* dan *cash flow ratio* sebagai variabel kontrol.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *institutional ownership*, *board size*, *growth opportunities*, dan *net working capital*, variabel dependennya

adalah *cash holding*, sedangkan variabel kontrolnya adalah *firm size* dan *cash flow ratio*.

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 dan dilakukan di Indonesia. Untuk menghindari dampak ekonomi akibat COVID-19 pada analisis, yang berisiko memberi hasil penelitian yang tidak tepat atau bias, penelitian menggunakan periode terbaru dengan mengecualikan periode 2020, sehingga periode analisis hanya mencakup periode 2016-2019. Data penelitian diolah menggunakan program *Eviews 12*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Apakah *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *board size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menguji secara empiris pengaruh *institutional ownership* terhadap *cash holding*.
- b. Menguji secara empiris pengaruh *board size* terhadap *cash holding*.

- c. Menguji secara empiris pengaruh *growth opportunities* terhadap *cash holding*.
- d. Menguji secara empiris pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak manajemen mengenai faktor-faktor yang menjadi dasar dan bahan pertimbangan dalam menentukan *cash holding* secara optimal untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan sebagai strategi agar perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditas dan terhindar dari kebangkrutan.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi investor mengenai faktor-faktor yang dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam hal pengambilan keputusan terkait investasi di masa mendatang.

- c. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan pemahaman, menambah wawasan, serta memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*, terutama *institutional ownership*, *board size*, *growth opportunities*, dan *net working capital*.

DAFTAR BACAAN

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., Primanti, M. R. (2019). Cara Cerdas Menguasai *Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arfan, M., Basri, H., Risma, H., Majid, M. S. Abd., Fahlevi, H., & Dianah, A. 2017. *Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange*. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2), 1-12.
- Basuki. A.T., & Yuliadi, M (2017). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Christian, N. & Fauziah, F. 2017. Faktor-Faktor Penahanan Dana (*Cash Holding*). *Global Financial Accounting Journal*, 8(1), 13-24.
- Christina, Yessica T., & Ekawati, Erni. 2014. *Excess Cash Holdings* dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. 2016. *Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms*. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 7(3), 29-35.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. New York: Wiley.
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas, Zarah (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Buku.
- Marfuah & Zulhilmi, A. (2015). Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle* dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 32.
- Mawarti, H., Chomsatu, Y., & Siddi, P. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 342-357.
- Mengyun, Wu, Um-E-Habiba, Akbar, Muh. Imad-Ud-Din, Memon, Muh. A. B. M., & Husnain, Muh. 2021. *Analyzing the Role of Board Independence towards Corporate Cash Holding: Evidence from Listed Family Firms of Emerging Economy*. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(3), 1360-1369.

- Mesfin, Enyew Alemaw. (2016). *The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia*. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5(3), 48-67.
- Nainggolan, K. N. & Saragih, A. E. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan *Cash Holding* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan (JRAK)*, 6(1), 23-46.
- Saputri, E. & Kuswardono, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2(2), 91-104.
- Sari, M. & Zoraya, I. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Cash Holding* pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 61-80.
- Senjaya, Sheryl Y. & Yadnyana, I K. 2016. Analisis Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Cash Conversion Cycle*, dan *Corporate Governance Structure* terhadap *Cash Holdings*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2549-2578.
- Sheikh, N.A., Mehmood, K.K., & Kamal M. 2018. *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from MNCs in Pakistan*. *Review of Economics and Development Studies*, 4(1), 71-78.
- Shubita, Moh. Fawzi. 2019. *The Impact of Working Capital Management on Cash Holdings of Large dan Small Firms: Evidence from Jordan*. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 76-86.
- Sudarmi, E. & Nur, T. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holdings* pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI*, 21(1), 14-33.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufil Mohd, K. N., Latif, R. A., dan Saleh, I. (2015). *Institutional Ownership and Cash Holding*. *Indian Journal of Science and Technology*, 8(32).
- Wulandari, E.A. & Setiawan, M.A. 2019. Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle* dan *Dividend Payout* terhadap *Cash Holding*

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1259-1274.

Yanti, Susanti, L., Wirianata, H., & Viriany. *Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings*. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 1-14.

Yongki, Panjaitan, R., & Leon, F. M. 2021. Dampak Manajemen Modal Kerja terhadap *Cash Holding* pada Industri *Consumer Goods* Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 1-17.

Yusuf. A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

Azanella, Luthfia Ayu. 2019. Mengurai Permasalahan dan Isu Pailit yang Dialami Produsen Taro.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/11/153635826/mengurai-permasalahan-dan-isu-pailit-yang-dialami-produsen-taro?page=all>

Nurdin, Nazar. 2016. Gagal Bayar Utang Rp 23 Miliar, Perusahaan Tekstil di Semarang Digugat Pailit.
<https://money.kompas.com/read/2016/10/19/063306326/gagal.bayar.utang.rp.23.miliar.perusahaan.tekstil.di.semarang.digugat.pailit>

Saleh, Tarir. 2019. Tak Cuma Jababeka, 3 Emiten Juga Tak Bisa Bayar Utang.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190709142105-17-83669/tak-cuma-jababeka-3-emiten-juga-tak-bisa-bayar-utang>

www.idx.com

www.sahamu.com

www.invesnesia.com

www.britama.com